

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL ITALIA DALAM MEMPERPANJANG KERJA SAMA PADA PENANGANAN PENGUNGSI DENGAN LIBYA (Studi Kasus di Laut Mediterania Tengah)

Oleh

Dinny Khairunnisa

Italia telah menjalin kerja sama pada penanganan pengungsi dengan Libya yang menuai banyak kritik dari masyarakat Internasional. Hal tersebut disebabkan Italia telah melanggar prinsip *non-refoulement* sebagai negara peratifikasi Konvensi 1951 Tentang Status Pengungsi. Namun, Italia tetap melakukan perpanjangan sebanyak dua kali, yakni pada tahun 2020 dan tahun 2023. Penelitian ini akan menganalisis kepentingan nasional Italia dalam memperpanjang kerja sama pada penanganan pengungsi dengan Libya.

Penulis menggunakan konsep kepentingan nasional oleh Donald E. Nuechterlein. Konsep kepentingan nasional digunakan untuk menganalisis kepentingan dasar Italia yang terdiri dari kepentingan pertahanan keamanan, kepentingan ekonomi, kepentingan tatanan internasional dan kepentingan ideologi. Metode penelitian yang diterapkan adalah jenis kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari report, pers release, dan jurnal-jurnal pendukung.

Kerja sama antara Italia dan Libya dimuat dalam bentuk nota kesepahaman yang terdiri dari delapan pasal. Italia merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pendaanaan yang menggunakan dana Uni Eropa dan memfasilitasi kerja sama, sedangkan Libya menjadi pihak yang bertanggung jawab atas para pengungsi. Kepentingan tatanan internasional Italia adalah menjaga Kawasan Uni Eropa dan Wilayah Schengen. Namun, dengan indikasi pelanggaran prinsip *non-refoulement*, Italia tidak turut aktif menjaga kawasan internasional dengan tidak mematuhi peraturan internasional. Oleh sebab itu, kepentingan tatanan internasional Italia memiliki andil yang lebih sedikit untuk mendasari Italia melakukan perpanjangan sebanyak dua kali terhadap kerja sama dengan Libya. Sedangkan kepentingan ekonomi memiliki andil yang kuat karena Italia memiliki investasi dalam jumlah besar di Libya.

Kata Kunci: Italia, Libya, Pengungsi, Kerja Sama, Kepentingan Nasional

ABSTRACT

ITALY'S NATIONAL INTEREST IN EXTENDING COOPERATION ON REFUGEE MANAGEMENT WITH LIBYA (Case Study in the Central Mediterranean Sea)

By

DINNY KHAIRUNNISA

Italy had established cooperation with Libya on refugee management, which faced significant criticism from the international community for violating the principle of non-refoulement as a signatory of the 1951 Refugee Convention. However, Italy proceeded to extend the cooperation twice, in 2020 and 2023. This research aimed to analyze Italy's national interests in extending cooperation with Libya. The author used the concept of national interests by Donald E. Nuechterlein. This concept of national interest was used to analyze Italy's fundamental interests, which include defense and security interests, economic interests, international order interests, and ideological interests. The research method applied was descriptive qualitative. The data used in this study were secondary data obtained from reports, press releases, and supporting journals. The cooperation between Italy and Libya is documented in the form of a memorandum of understanding consisting of eight articles. Italy is the party responsible for funding using European Union funds and facilitating cooperation, while Libya is the party responsible for refugees. Italy's international order interests are to maintain the European Union Area and the Schengen Area. However, with indications of violations of the principle of non-refoulement, Italy is not actively participating in maintaining the international area by not complying with international regulations. Therefore, Italy's international order interests have a smaller role in underpinning Italy's two extensions of cooperation with Libya. Meanwhile, economic interests have a strong role because Italy has large investments in Libya.

Keywords: Italy, Libya, Refugees, Cooperation, National Interests